

**GAMBARAN GANGGUAN TIDUR DAN GANGGUAN NOKTURNAL
PADA PENDERITA PENYAKIT PARKINSON DI
RUMAH SAKIT IBNU SINA PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

BAIHAQI AHMAD

NIM : 1910312006

Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. dr. Yuliarni Syafrita, Sp.S(K)

Dr. dr. Sukri Rahman, Sp.THT-KL(K), FACS, FFSTEd

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRACT

AN OVERVIEW OF SLEEP DISORDER AND NOCTURNAL DISTURBANCES FOR PARKINSON'S DISEASE PATIENT IN IBNU SINA HOSPITAL PADANG

By :

**Baihaqi Ahmad, Yuliarni Syafrita, Sukri Rahman, Restu Susanti,
Hardisman, Eldi Sauma**

Parkinson's disease is a neurodegenerative disease that causes the most motor disorders globally. In addition to motor symptoms, there are also non-motor symptoms that can reduce the quality of life of patients. Sleep disturbance is one of the most frequent non-motor symptoms in Parkinson's disease patients. This study aims to determine the description of sleep disorders and nocturnal disorder in patients with Parkinson's disease at Ibnu Sina Hospital Padang.

This study used a cross sectional method of 29 Parkinson's Disease patients who came for treatment to the neurology polyclinic of Ibnu Sina Hospital Padang in January 2023 - March 2023 using total sampling technique. The subject's Parkinson's Disease stage was assessed using the Hoehn and Yahr scale and the subject's sleep disorder and nocturnal disorder were assessed using the Parkinson's Disease Sleep Scale-2 (PDSS-2) questionnaire. The results of this study are presented in a frequency distribution table.

The results showed that the most age group was ≥ 60 years (62.1%). Subject with female gender amounted to 21 people (72.4%) and men amounted to 8 people (27.6%). Based on the length of illness since diagnosis, 22 people (75.9%) have been diagnosed with Parkinson's Disease for ≥ 5 years while 7 people have been diagnosed with Parkinson's Disease for < 5 years. Based on the Hoehn and Yahr scale, it was found that 9 people (31.1%) of patients were already at stage 3. Each subject had at least 1 type of sleep disorder or nocturnal disorder with the most common type of disorder in the subject was nocturia.

It can be concluded that all research subjects have at least 1 type of sleep disorder or nocturnal disorder. The most common type of sleep disorder that suffered by the subject is Insomnia and nocturnal disorder is nocturia.

Keywords : *Parkinson's Disease, Sleep Disorder, Nocturnal Disorder, PDSS-2*

ABSTRAK

GAMBARAN GANGGUAN TIDUR DAN GANGGUAN NOKTURNAL PADA PENDERITA PENYAKIT PARKINSON DI RUMAH SAKIT IBNU SINA PADANG

Oleh :

**Baihaqi Ahmad, Yuliarni Syafrita, Sukri Rahman, Restu Susanti,
Hardisman, Eldi Sauma**

Penyakit Parkinson merupakan salah satu penyakit neurodegeneratif penyebab kelainan motorik terbanyak secara global. Selain gejala motorik, terdapat juga gejala non motorik yang menurunkan kualitas hidup dari penderita Penyakit Parkinson. Gangguan tidur adalah salah satu gejala non motorik yang paling sering pada penderita Penyakit Parkinson. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gangguan tidur dan gangguan nokturnal pada penderita Penyakit Parkinson di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang.

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* terhadap 29 orang penderita Penyakit Parkinson yang berobat ke poliklinik saraf Rumah Sakit Ibnu Sina Padang pada bulan Januari 2023 – Maret 2023 dengan menggunakan teknik *total sampling*. Stadium Penyakit Parkinson subjek dinilai menggunakan skala Hoehn dan Yahr dan gangguan tidur dan gangguan nokturnal subjek dinilai menggunakan kuisioner *Parkinson's Disease Sleep Scale-2* (PDSS-2). Hasil penelitian ini disajikan dengan tabel berbentuk distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan kelompok usia terbanyak adalah ≥ 60 tahun (62,1%). Subjek dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 21 orang (72,4%) dan laki-laki berjumlah 8 orang (27,6%). Berdasarkan lama sakit subjek semenjak didiagnosis 22 orang (75,9%) telah didiagnosis Parkinson selama ≥ 5 tahun sedangkan 7 orang telah didiagnosis Parkinson selama < 5 tahun. Berdasarkan skala Hoehn dan Yahr didapatkan 9 orang (31,1%) subjek sudah berada di stadium 3. Setiap subjek memiliki minimal 1 jenis gangguan tidur atau gangguan nokturnal dengan jenis gangguan yang paling banyak pada subjek adalah nokturia.

Dapat disimpulkan seluruh subjek penelitian memiliki minimal 1 jenis gangguan tidur atau gangguan nokturnal. Jenis gangguan tidur terbanyak diderita oleh subjek adalah Insomnia sedangkan gangguan nokturnal adalah nokturia.

Kata kunci : Penyakit Parkinson, Gangguan Tidur, Gangguan Nokturnal, PDSS-2